

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada pasien Post Operasi Hernia inguinalis di Ruang topaz UOBK RSUD dr. Slamet Garut dengan Penerapan Relaksasi Benson pada tanggal 31-03 Juli-Agustus 2025 untuk responden 1 dan tanggal 01-04 Agustus 2025 untuk responden 2, terdapat penurunan skala nyeri dengan ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil pengkajian yang didapatkan pada kedua responden tersebut mengeluhkan nyeri dengan adanya post operasi hernia inguinalis. Pada responden 1 pasien tampak meringis dan mengeluh nyeri pada bagian abdomen bawah kiri dengan skala nyeri 6 dari rentang skala (0-10), dengan karakteristik nyeri seperti tertusuk benda tajam dan terasa terus-menerus. Nyeri di rasakan semakin berat ketika bergerak dan berkurang apabila diistirahatkan. Sedangkan pada responden 2 mengeluh nyeri pada bagian abdomen bawah kiri dengan skala nyeri 5 dari rentang skala (0-10), dengan karakteristik nyeri seperti tertusuk benda tajam dan terasa terus-menerus. Nyeri di rasakan semakin berat ketika bergerak.

Dalam menegakkan diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua responden terdapat kesamaan yaitu nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, gangguan integritas kulit/jaringan serta risiko infeksi, dan juga terdapat diagnosa yang berbeda pada responden 2 yaitu gangguan pola tidur.

Intervensi keperawatan yang diberikan kepada kedua responden yakni manajemen nyeri, dukungan mobilisasi, perawatan luka dan pencegahan infeksi. Hasil yang diperoleh dari dilakukannya intervensi keperawatan utama yang diberikan adalah penerapan terapi relaksasi benson untuk menurunkan skala nyeri pada kedua responden, dan intervensi pada pasien 1 yaitu kolaborasi pemberian antipiretik yaitu ketorolac 3x30 mg. Sedangkan pasien 2 yaitu kolaborasi pemberian antipiretik dexetoprofen 2x25 mg. Untuk risiko infeksi kolaborasi untuk

pemberian antibiotic yaitu ceftriaxone 1x2gr untuk pasien 1 dan 2x1gr untuk pasien 2.

Berdasarkan implementasi utama yang dilakukan adalah relaksasi benson didapatkan hasil pada responden 1 skala nyeri 5 (0-10) hari pertama menjadi 3 (0-10) pada evaluasi hari ketiga. Sedangkan responden 2 skala nyeri 4 (0-10) hari pertama menjadi 2 (0-10) pada evaluasi hari ketiga.

Berdasarkan hasil evaluasi dinyatakan masalah teratasi dengan mencapai semua kriteria hasil dan tujuan yang dilakukan pada asuhan keperawatan ini dengan dibuktikan adanya penurunan skala nyeri dan meringis menurun pada kedua responden.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan kontribusi berharga terhadap studi kasus yang mengkaji kemajuan pendidikan keperawatan, serta memberikan wawasan untuk memperluas pengetahuan dalam pengembangan mengatasi dan menurunkan tingkatan nyeri pada pasien post operasi hernia inguinalis

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan Rumah Sakit dapat memfasilitasi atau penunjang untuk memberikan intervensi terapi relaksasi benson dengan menggunakan media atau pelatihan bagi tenaga kesehatan. Pada kasus ini untuk mengurangi tingkat nyeri juga efektif dilakukan dengan cara edukasi dan penerapan relaksasi benson pada pasien post operasi hernia inguinalis untuk mengatasi masalah tersebut.

5.2.3 Bagi Responden

Diharapkan agar klien dapat menerapkan terapi relaksasi Benson secara mandiri di rumah ketika merasakan nyeri post operasi dan diharapkan keluarga dan pasien memahami bahwa terapi relaksasi benson ini dapat menurunkan nyeri.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan wawasan berharga bagi peneliti sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang asuhan keperawatan pada pasien post operasi hernia inguinalis, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan di kampus Universitas Bhakti kencana untuk melakukan penelitian selanjutnya.